

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perusahaan mempunyai tujuan utama untuk menghasilkan laba yang optimal. Tujuan tersebut akan tercapai apabila perusahaan mampu mengorganisir dan mengkoordinasikan seluruh potensi dan sumber daya yang ada didalamnya. Pada umumnya, perusahaan yang berorientasi pada laba memiliki tiga tujuan dasar, antara lain untuk memperoleh laba yang optimum dalam jangka panjang, mencapai pertumbuhan, dan untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan. Profitabilitas merupakan tujuan utama perusahaan sehingga tujuan ini sangatlah penting dan harus dicapai. Dengan dihasilkannya laba, perusahaan dapat terus berkembang dan bertahan hidup.

Secara umum, laba merupakan selisih antara keseluruhan pendapatan dan beban suatu perusahaan dalam periode tertentu, dengan kata lain pendapatan dan beban merupakan unsur penting dalam menyajikan informasi dalam laporan laba rugi. Oleh sebab itu, diperlukan adanya pengakuan yang tepat terhadap unsur pendapatan dan beban. Pengakuan dilakukan dengan mencatat dan mencantumkan pendapatan dan beban dalam laporan laba rugi. Pengakuan perlu dilakukan pada saat yang tepat atas suatu kejadian ekonomi yang menghasilkan pendapatan dan beban.

Adapun makna pengakuan adalah merupakan pencatatan jumlah rupiah secara resmi ke dalam sistem akuntansi sehingga jumlah tersebut terrefleksi

dalam ~~manajemen~~ keuangan. Secara konseptual pendapatan hanya dapat diakui jika memenuhi kualitas keterukuran (*measurability*) yang terkait dengan masalah berapa jumlah rupiah produk tersebut dan keterandalan (*reliability*) yang terkait dengan obyektivitas dan dapat diuji kebenaran jumlah tersebut. Kualitas tersebut harus dioperasionalkan dalam bentuk kriteria pengakuan pendapatan (*recognition criteria*). Pendapatan belum terbentuk sebelum perusahaan melakukan kegiatan produktif, karena pendapatan belum terealisasi sebelum terjadinya penjualan yang nyata kepada pihak lain.

Pengakuan sebagai pencatatan suatu item dalam perkiraan-perkiraan dan laporan keuangan seperti aktiva, kewajiban, pendapatan, beban, keuntungan dan kerugian. Pengakuan itu termasuk penggambaran suatu item baik dalam kata-kata maupun dalam jumlahnya, dimana jumlah mencakup angka-angka ringkas yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Bila pendapatan maupun beban yang diakui tidak sama dengan yang seharusnya (terlalu besar atau terlalu kecil), maka informasi yang disajikan dalam laporan laba rugi menjadi tidak tepat dan dapat menyebabkan kesalahan dalam pengambilan keputusan oleh para pemakainya.

PT. Asuransi Rama Satria Wibawa Medan merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa asuransi umum atau asuransi kerugian (pertanggungjawaban resiko kerugian finansial) yang timbul sebagai akibat dari suatu peristiwa yang tidak pasti. Produk perusahaan asuransi kerugian ini meliputi asuransi kebakaran, asuransi kendaraan bermotor, asuransi kecelakaan diri, asuransi kebongkaran, dan asuransi aneka.